NILAI-NILAI SIKAP TOLERAN YANG TERKANDUNG DALAM BUKU TEMATIK KELAS 1 SD

Eka Wahyu Hidayati

I

Proses pendidikan ada sebuah tujuan yang mulia, yaitu penanaman nilai yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri yaitu: sebagaimana termuat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Toleransi adalah kemampuan seseorang dalam menerima perbedaan dari orang lain. Seseorang baru bisa bersikap toleran jika dia sudah merasakan dan memahami makna keterikatan, regulasi diri (mengontrol diri), afiliasi (kerjasama), dan kesadaran. Ketika dia sudah mampu menjaga hubungan yang sehat dan dekat, merasa berada dalam sebuah kelompok, serta merasa nyaman di dalamnya, juga mampu menilai sebuah situasi, melihat kekuatan, kebutuhan, dan keterikatan dengan orang lain, maka lebih mudah baginya menerapkan sikap-sikap toleransi ini.

Sikap toleransi ini perlu ditanamkan pada diri peserta didik. Dikarenakan kita hidup di dalam suatu negara yang penuh dengan berbagai ragam budaya, adat, suku bangsa, dan agama. Keberagaman ini harus selalu dijaga agar masing-masing individu dengan berbagai perbedaan itu bisa tetap bersatu, berdampingan, dan saling melindungi. Semua ini bisa terjadi jika semuanya memiliki sikap toleran yakni saling menghormati dan menghargai. Tanpa adanya sikap toleran, keberagaman itu akan memunculkan konflik, permasalahan dan pertentangan yang sangat merugikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kurikulum 2013 buku teks kelas 1 sekolah dasar menggunakan pembelajaran buku tematik. Tematik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Andi Prastowo mengemukakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan keterampilan, kreativitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Dengan mengintegrasikan semua hal tersebut diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami buku teks tematik yang ada dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi-materi yang ada tidak hanya mengasah kemampuan intelektual akan tetapi juga dapat menanamkan dan mengembangkan sikap-sikap yang baik. Seperti halnya sikap toleransi.

Pengembangan sikap toleran pada siswa sekolah dasar memerlukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Oleh karena itu, masing-masing komponen tidak boleh berjalan secara terpisah, tetapi harus berjalan secara beriringan, sehingga diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik yang telah dipertimbangkan dan dirancang secara sistematis. Hal ini merupakan sebagian dari solusi untuk mengurangi dan mengatasi segala problematika yang melanda dunia pendidikan, terutama yang berkenaan dengan pengembangan sikap.

Berdasarkan realitas di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pendidikan karakter melalui sikap tolaeran pada buku teks tematik. Peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: nilai-nilai sikap toleran yang terkandung dalam buku tematik kelas 1 Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan desain sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD dan solusi kelemahan sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Toleransi sebagai sikap membiarkan atau berlapang dada dan kesabaran hati. Disamping itu, toleransi adalah pemberian kebebasan kepada semua manusia atau warga masyarakat untuk menjalankan keyakinan dan mengatur hidup serta menentukan nasib masing-masing selama tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat. Sementara itu, terdapat beberapa segi toleransi yaitu mencakup: mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, agree in disagreement (setuju dalam perbedaan), saling mengerti, kesadaran, dan kejujuran dan jiwa falsafah pancasila. Menurut Sudibjo, toleransi beragama adalah sikap bersedia menerima keanekaragaman dan kebebasan agama yang dianut dan kepercayaan yang dihayati oleh pihak lain.

Toleransi merupakan bentuk refleksi dari sikap hormat. Meskipun toleransi dapat berbaur menjadi sebuah relativisme netral untuk menghindari berbagai prasangka yang menyangkut etika. Toleransi pada akhirnya adalah tanda dari salah satu arti kehidupan yang beradab. Toleransi merupakan sebuah sikap yang memiliki kesetaraan dan tujuan bagi mereka yang memiliki pemikiran, ras, dan keyakinan berbeda-beda. Toleransi adalah sesuatu yang membuat dunia setara dari berbagai bentuk perbedaan.

Buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing berisi materi pelajaran dalam bidang tertentu dan telah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum atau standar yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Karakteristik buku teks kurikulum 2013 ini menggunakan kurikulum tematik. Pengertian tematik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai berkenaan dengan tema. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran baik pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap kedalam satu topik yang disebut sebagai tema. Sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga dan berkesan bagi pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

Dalam Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di paparkan bahwa Kompetensi Inti Kelas 1 SD/MI dalam buku kurikulum 2013 tematik adalah sebagai berikut: Kompetensi Inti 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan kompetensi Inti 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

III

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakanakan untuk mencari nilai-nilai sikap toleran dan data tentang kelebihan dan kekurangan sikap toleran yang terdapat dalam buku teks tematik kelas 1 SD yang diterbitkan oleh kementrian dan kebudayaan pada tahun 2014. Dalam penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan sumber data berupa buku teks tematik kelas 1 SD buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2014. Dimana buku teks ini mempunyai 8 tema yakni: (1) Tema 1: Diriku, (2) Tema 2: Kegemaranku, (3) Tema 3: Kegiatanku, (4) Tema 4: Keluargaku, (5) Tema 5: Pengalamanku, (6) Tema 6: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri, (7) Tema 7: Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku, dan (8) Tema 8: Peristiwa Alam. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis isi atau metode conten analysis adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi buku yang diteliti. Beberapa prosedur analisis isi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama yakni perumusan masalah, edua yakni pemilihan media (sumber data), ketiga yakni definisi operasional, keempat yakni penyusunan kode dan kelima yakni analisis data dan penyusunan laporan. Dalam analisis data penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang desain sikap toleran yang terdapat pada buku teks tematik kelas 1 SD. Gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

IV

Berdasarkan teori dan fakta-fakta yang telah penulis paparkan dan dari hasil penelitian penulis yang terdapat di buku tematik kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan :

Desain sikap toleran yang terdapat pada buku teks tematik kelas I SD meliputi sikap menghormati orang lain, bekerjasama, senang membantu, senang berteman, bersikap setara (adil), hidup rukun (nyaman), dan kebebasan menjalankan ibadah. Dari ketujuh sikap toleran diatas yang paling dominan adalah sikap hidup rukun (nyaman).

Kelebihan sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD yang terdapat pada tema 1-8 teridentifikasinya 7 level sikap toleran sesuai dengan desain sikap toleran. Kelemahan sikap toleran yakni terdapat beberapa gambar yang bertentangan dengan karakter toleransi dan terdapat beberapa gambar yang tidak sesuai dengan keterangan yang ada di buku.

Solusi kelemahan sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD adalah dengan memberikan revisi keterangan kata pada gambar negatif agar siswa tidak mengikuti gambar negatif yang tidak sesuai dengan sikap toleran. Selain itu beberapa keterangan kata yang tidak sesuai gambar, perlu direvisi agar disesuaikan dengan gambar.

Setelah melakukan analisis sikap toleran pada buku teks tematik terpadu, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada buku teks tematik kurikulum 2013 materi yang disajikan perlu ditingkatkan dalam membangun nilai karakter toleransi maupun 18 nilai karakter lainnya. Penempatan gambar dan teks harus sesuai agar peserta didik lebih mudah dan jelas dalam memahami materi.

Diharapkan kepala sekolah dan guru lebih selektif dalam memilih bahan ajar yang digunakan dan menambah buku-buku yang relevan lainnya. Guru juga harus bekerja sama dengan pihak orang tua untuk ikut serta dalam memberikan pengawasan dan arahan agar penanaman nilai karakter peserta didik dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat mengimplementasikan 18 nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dalam mendesain pengembangan sikap toleran pada buku teks tematik sehingga dapat ditemukan desain baru yang lebih sesuai dan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan untuk mendapatkan buku ajar yang lebih bermutu dan dapat membangun nilai-nilai karakter. Kekurangan penelitian pada tesis ini belum sepenuhnya menggunakan analisis teori komunikasi, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan analisis teori-teori ilmu komunikasi. Selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian-penelitian dengan menggunakan analisis wacana kritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id